

PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN PERILAKU *DISFUNGSIONAL AUDIT* TERHADAP KINERJA AUDITOR

Nyoman Gede Arya Diatmika & Putu Ayu Pande Riani Savitri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar
arya.diatmika@undiknas.ac.id

ABSTRAK

Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus of Control*, dan *Perilaku Disfungsional Audit* terhadap *Kinerja Auditor* di Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah auditord di Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali Dengan sampel 63auditor. Menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis data Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda. Uji Signifikan Parsial (Uji T) dan Koefisien Determinasi, hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa variabel *Time Budget Pressure*, dan *Perilaku Disfungsional Audit* berpengaruh negatif secara parsial terhadap kinerja auditorpada sedangkan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Kata kunci: *Time Budget Pressure, Locus of Control, Perilaku Disfungsional Audit, Kinerja Auditor*

ABSTRACT

The Influence of Time Budget Pressure, Locus Of Control and Dysfunctional Audit Behavior on Auditor Performance (Case Study in Bali Public Accounting Firm). This study aims to determine the effect of *Time Budget Pressure*, *Locus of Control*, and *Dysfunctional Audit Behavior* on *Auditor Performance* in the Bali Region Public Accounting Firm. The population in this study were auditors at the Bali Regional Public Accounting Firm with a sample of 63 auditors. Using *purposive sampling* technique in sampling. The data collection technique used in this study was a questionnaire with a Likert scale. The type of data in this research is quantitative data. The analysis method used is data analysis validity test, reliability test, classical assumption test, multiple regression analysis. Partial Significant Test (T Test) and Coefficient of Determination, the results of this study indicate that the *Time Budget Pressure* and *Dysfunctional Audit Behavior* have a partial negative effect on auditor performance while *Locus of Control* has a positive and significant effect on auditor performance.

Keywords: *Time Budget Pressure, Locus Of Control, Dysfunctional Audit Behavior and Auditor Performance.*

PENDAHULUAN

Seorang akuntan publik atau yang lebih dikenal dengan auditor memiliki tugas mengaudit laporan keuangan perusahaan. Auditor dituntut untuk bersikap independen dan profesional. Independen berarti auditor harus bebas dari pengaruh dan tekanan dari pihak manapun, sedangkan profesional berarti auditor harus bekerja sesuai standar serta mematuhi etika profesi. Apabila auditor bekerja dengan independen dan profesional, maka

semua informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan. Beberapa kasus dan fenomena perilaku menyimpang yang dilakukan auditor diantaranya adalah PT Garuda Indonesia Tbk. Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) juga mengenakan sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan kepada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumpae dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Selain itu terdapat kasus PT Hanson International Tbk, dua KAP ternama yang terkena kasus terkait laporan keuangan. Dua diantaranya bahkan terbukti melanggar ketentuan yang berlaku. Kedua KAP yang dimaksud yakni KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Member dari Ernest and Young Global Limited/EY) yang terbukti melanggar Undang-Undang Pasar Modal dan kode etik profesi akuntan publik dalam kasus penggelembungan pendapatan laporan keuangan PT Hanson International Tbk periode 2016. Berdasarkan permasalahan di atas, sangat terlihat betapa pentingnya peranan auditor untuk meminimalkan terjadinya tindak fraud terutama dalam pelaporan keuangan perusahaan, sehingga auditor diharapkan memiliki peningkatan kinerja di masa mendatang. Berdasarkan latar belakang dan fenomena permasalahan yang tertera diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus of Control*, dan Perilaku *Disfungsional* Audit Terhadap Kinerja Auditor(Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali).**".

KAJIAN LITERATUR

Time Budget Pressure

Tekanan anggaran waktu merupakan kondisi dimana auditor diperlukan untuk melakukan efisiensi pada anggaran waktu yang telah disusun dan ada pembatasan pada waktu dalam anggaran yang sangat ketat (Yanti, 2018). Menurut Purwanti (2017), Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur *time budget pressure*, yakni sebagai berikut:

- a. Pemahaman tentang *time budget pressure*.
- b. Tanggung jawab terhadap *time budget pressure*.
- c. Penilaian kinerja dari atasan.
- d. Frekuensi revisi *time budget pressure*.

Locus of Control

Menurut Lobo (2017), *Locus of control* adalah konsep yang dikembangkan oleh Julian B. Rotter dimana diungkapkan bahwa setiap individu membangun ekspektasi tentang kesuksesan mereka yang bergantung atas tingkah laku atau pada hal yang di luar diri mereka. Menurut Farinna, dkk (2019), Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *locus of control*, yakni sebagai berikut:

- a. Pandangan tentang pekerjaan.
- b. Penyelesaian pekerjaan.
- c. Menyatakan ketidaksetujuan.
- d. Keberuntungan usaha.

Perilaku *Disfungsional* Audit

Menurut Devi dan Ramantha (2017), Perilaku *disfungsional* menggambarkan kecenderungan perbuatan menyimpang dari yang semestinya dan dilakukan oleh seorang individu dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Purwanti (2017), Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku *disfungsional* audit, yakni sebagai berikut :

- a. *Premature sign off*.
- b. *Altering or replacing audit proscures*.
- c. *Under repornrtng of time*.

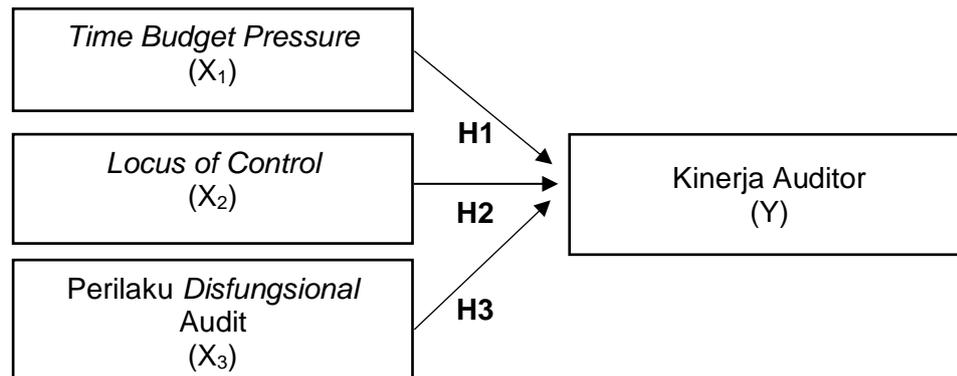
Kinerja Auditor

Kinerja auditor adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seseorang auditor

dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan dalam mengelola waktu dan biaya dengan menjunjung tinggi nilai kualitas dan ketepatan waktu. Menurut Purwanti (2017), Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja auditor, yakni sebagai berikut:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran
Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus of Control* dan *Perilaku Disfungsional Audit* terhadap Kinerja Auditor

Hipotesis Penelitian

- H1 : *Time Budget Pressure* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik wilayah bali.
- H2 : *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik wilayah bali.
- H3 : *Perilaku Disfungsional Audit* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik wilayah bali.

METODE

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh seluruh Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bali sejumlah 16 KAP. Sedangkan untuk teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tidak acak dan secara sengaja atau dengan pertimbangan tertentu dengan demikian penelitian ini menggunakan 63 auditor yang menjadi responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan di penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Menurut (sugiyono, 2018) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini dibantu dengan software SPSS 24.0 yang dijalankan pada media *computer*. SPSS (*Statiscal program For Social Science*) adalah suatu program computer statistic yang

mampu memproses data statistic secara tepat dan cepat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Instrumen Penelitian
2. Uji Asumsi Klasik
3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda
4. Analisis Koefisien Determinasi
5. Uji Signifikan Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dengan tingkat nilai signifikansi atau p-value lebih besar dari α yaitu 0,05. Pengujian normalitas data menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

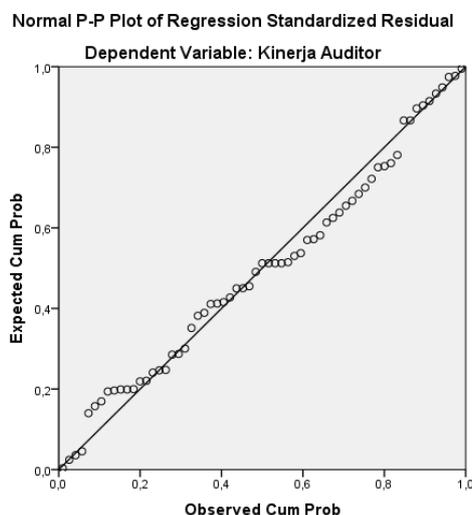
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,11323923
	Absolute	0,077
Most Extreme Differences	Positive	0,067
	Negative	-0,077
Kolmogorov-Smirnov Z		0,611
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov (K-S)* sebesar 0,611, sedangkan nilai *Asymp, Sig, (2-tailed)* sebesar 0,850. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp, Sig, (2-tailed)* lebih besar dari nilai α 0,05. Uji Normalitas juga dapat dilihat melalui grafik P-P Plot dibawah ini.

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kitidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengujian ini nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut dikatakan bebas dari heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,281	1,562		0,820	0,415
<i>Time Budget Pressure</i>	0,139	0,082	0,250	1,701	0,094
1 <i>Locus of Control</i>	-0,010	0,084	-0,016	-0,121	0,904
Perilaku Disfungsional Audit	-0,159	0,099	-0,233	-1,613	0,112

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada Tabel diatas diperoleh nilai signifikan variabel bebas abres sebesar 0,094 untuk variabel *Time Budget Pressure*, 0,904 untuk variabel *Locus of Control*, dan 0,112 untuk variabel Perilaku Disfungsional Audit. Nilai signifikan semua variabel lebih besar dari nilai alpha (α) 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collonearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 <i>Time Budget Pressure</i>	0,739	1,353
<i>Locus of Control</i>	0,944	1,059
Perilaku <i>Disfungsional</i> Audit	0,761	1,314

a. Dependent Variabel: Kinerja Auditor

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk 3 (tiga) variabel tersebut, yaitubernilai berkisar dari 0,739 s/d 0,944 dimana semua variabel bernilai > 0,10, sementara itu nilai koefisien VIF dari 3 (tiga) variabel tersebut, antara lain bernilai berkisar dari 1,059 s/d 1,353 dimana semua variabel bernilai < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

2. Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu *Time Budget Pressure* (X1), *Locus of Control* (X2), dan Perilaku *Disfungsional* Audit (X3) terhadap Kinerja Auditor (Y).

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,672	1,079		8,962	0,000
1 <i>Time Budget Pressure</i>	-0,172	0,057	-0,305	-3,036	0,004
<i>Locus of Control</i>	0,450	0,058	0,686	7,717	0,000
Perilaku <i>Disfungsional</i> Audit	-0,182	0,068	-0,265	-2,676	0,010

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas dapat dibuat model regresi linier berganda sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 9,672 berarti bahwa apabila *Time Budget Pressure*, *Locus of Control*, dan Perilaku *Disfungsional* Audit dianggap konstan atau nol, maka Kinerja Auditor bernilai sebesar 9,672.
- Nilai koefisien regresi *Time Budget Pressure* (X1) sebesar -0,172 artinya jika nilai *Time Budget Pressure* meningkat sebesar 1 tingkat, maka Kinerja Auditor akan menurun sebesar 0,172 jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.
- Nilai koefisien regresi *Locus of Control* (X2) sebesar 0,450 artinya jika nilai *Locus of Control* meningkat sebesar 1 tingkat, maka Kinerja Auditor akan meningkat sebesar 0,450 jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.
- Nilai koefisien regresi Perilaku *Disfungsional* Audit (X3) sebesar -0,182 artinya jika nilai Perilaku *Disfungsional* Audit meningkat sebesar 1 tingkat, maka Kinerja Auditor akan menurun sebesar 0,182 jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas *Time Budget Pressure*, *Locus of Control* dan Perilaku *Disfungsional* Audit terhadap variabel terikat Kinerja Auditor.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Coefficients^a

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,748 ^a	0,559	0,537	1,141

a. Predictors: (Constant), Perilaku *Disfungsional* Audit, *Time Budget Pressure*, *Locus of Control*

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel bebas dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,537. Hal ini berarti sebesar 53,7% variabel Kinerja Auditor dapat dijelaskan oleh variabel *Time Budget Pressure*, *Locus of Control*, dan Perilaku *Disfungsional* Audit, sedangkan sisanya sebesar 46,3% (100% - 53,7%) = 46,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Koefisien Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016), Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,672	1,079		8,962	0,000
<i>Time Budget Pressure</i>	-0,172	0,057	-0,305	-3,036	0,004
1 <i>Locus of Control</i>	0,450	0,058	0,686	7,717	0,000
Perilaku Disfungsional Audit	-0,182	0,068	-0,265	-2,676	0,010

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber: Data primer diolah,2020

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. *Time Budget Pressure* memiliki nilai koefisien sebesar -0,172 (negatif) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari α 0,05 ($0,004 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali.
2. *Locus of Control* memiliki nilai koefisien sebesar 0,450 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali.
3. Perilaku Disfungsional Audit memiliki nilai koefisien sebesar -0,182 (negatif) dan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari α 0,05 ($0,010 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Perilaku Disfungsional Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kinerja Auditor

Dari analisis regresi linier berganda didapat hasil bahwa *Time Budget Pressure* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor. Dimana persamaan yang didapat adalah $Y = 9,672 - 0,172 X_1 + 0,450 X_2 - 0,182 X_3$. Nilai sig. = $0,004 < 0,05$ (sangat signifikan). Hal ini sangat menandakan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Auditor yang artinya setiap peningkatan *Time Budget Pressure* sebesar satu satuan akan menurunkan Kinerja Auditor sebesar 0,172.

2. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Kinerja Auditor

Dari analisis regresi linier berganda didapat hasil bahwa *Locus of Control* (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor. Dimana persamaan yang didapat adalah $Y = 9,672 - 0,172 X_1 + 0,450 X_2 - 0,182 X_3$. Nilai sig. = 0,000 < 0,05 (sangat signifikan). Hal ini sangat menandakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Auditor yang artinya setiap peningkatan *Locus of Control* sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja Auditor sebesar 0,450.

3. Pengaruh Perilaku *Disfungsional* Audit Terhadap Kinerja Auditor

Dari analisis regresi linier berganda didapat hasil bahwa Perilaku *Disfungsional* Audit (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Auditor. Dimana persamaan yang didapat adalah $Y = 9,672 - 0,172 X_1 + 0,450 X_2 - 0,182 X_3$. Nilai sig. = 0,010 < 0,05 (sangat signifikan). Hal ini sangat menandakan bahwa Perilaku *Disfungsional* Audit berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Auditor yang artinya setiap peningkatan Perilaku *Disfungsional* Audit sebesar satu satuan akan menurunkan Kinerja Auditor sebesar 0,182.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka akan disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Hal tersebut disebabkan penetapan anggaran waktu yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik sangat ketat yang akan menyebabkan tingginya tekanan yang dihadapi oleh auditor. Bahkan tidak jarang sempitnya anggaran waktu mengakibatkan stres kerja yang dihadapi oleh seorang auditor.
2. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Hal tersebut disebabkan internal locus of control dapat membuat auditor yakin akan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga menimbulkan kepuasan kerja dan dapat meningkatkan kinerja/prestasi kerja auditor.
3. Perilaku *Disfungsional* Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Hal tersebut disebabkan individu dalam situasi dimana seseorang merasa dirinya kurang mampu untuk mencapai tujuan pribadi maupun organisasi dengan kinerja yang dihasilkannya sendiri, sehingga hal ini mendorong individu tersebut untuk melakukan penyimpangan perilaku demi mencapai tujuannya sehingga menimbulkan kinerja auditor yang buruk.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Auditor seperti Komitmen Organisasi, Independensi dan Profesionalisme.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Auditor seperti Komitmen Organisasi, Independensi dan Profesionalisme.
 - c. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan lokasi penelitian yang berbeda agar mendapat fenomena dan temuan baru.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Untuk variabel *Time Budget Pressure*, penyusunan anggaran harus diimbangi dengan pelaksanaan tugas-tugas auditor di lapangan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu agar tidak memberikan tekanan berlebih kepada auditor yang dapat menyebabkan penurunan kinerja dan kualitas hasil

- auditor.
- b. Untuk variabel *Locus of Control*, berikan pelatihan yang bersifat psikologis untuk meningkatkan etos kerja auditor. Etos kerja yang tinggi, akan berdampak pada sikap tabah dalam menghadapi segala macam kesulitan baik dalam kehidupannya maupun dalam pekerjaannya sehingga tidak ada perasaan auditor dalam menyalahkan diri sendiri ketika merasa kinerjanya tidak maksimal melainkan hal tersebut dijadikan evaluasi diri untuk menjadi diri lebih baik.
 - c. Untuk variabel Perilaku *Disfungsional Audit*, Auditor diharapkan dapat memegang teguh prinsip bekerja sesuai dengan standar audit dan kode etik profesi. Konflik yang biasanya terjadi yang menyebabkan auditor melakukan perilaku yang menyimpang diharapkan dapat diselesaikan dengan pemahaman prinsip standar audit yang berlaku baik antara auditor maupun klien/perusahaan, misal pemahaman dampak ataupun sanksi yang akan diterima ketika melakukan perilaku disfungsional tersebut.

REFERENSI

- Dewi, I. A. W. K., & Suputra, I. D. G. D. (2019). *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, Dan Time Budget Pressure Pada Perilaku Disfungsional audit*. E-Jurnal Akuntansi, 62-89.
- Farinna, D., Delamat, H., & Meirawati, E. (2019). *Pengaruh Locus of Control, Kinerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Dysfunctional Audit Behavior* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, M.T. & Ketut Muliarta, R. M. (2020). *Pengaruh Time Budget Pressure, Management Pressure, Locus of Control, Dan Perilaku Disfungsional*. E-Jurnal Akuntansi, 30(4).
- Handayani, D. P. (2019). *Pengaruh Obedience Pressure, Locus of Control Dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kinerja Auditor Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Inspektorat Kota Makassar)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Istiqomah, S.F.P.P. (2017). *Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Disfungsional Audit*. Jurnal Akuntansi, 21(2), 184-207.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, D. E. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor*. Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi), (2), 211-219.
- Lobo, M.T. (2017). *Pengaruh Locus of Control, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Survey Pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)*. (Doctoral Dissertation). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Lubis, A.I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Perwati, I., & Sutapa, S. (2016). *Pengaruh Locus of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik di Semarang (Studi Empiris Di Kantor Akuntan Publik Di Semarang)*. Jurnal Akuntansi Indonesia, 5(2), 175-190.
- Pradana, G. A. K., Kusuma, I. G. E. A., & Rahmadani, D. A. (2019). *Pengaruh Independensi, Locus of Control, Kompleksitas Tugas Dan Orientasi Tujuan Terhadap Kinerja Auditor*. JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen), 1(4), 489-504.
- Purwanti, F. (2017). *Pengaruh Time Budget Pressure, Management Pressure, Locus of Control, Dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kinerja Auditor Internal*. (Doctoral

Dissertation, IAIN Surakarta).

- Rindawan, F. P. (2018). *Tekanan Anggaran Waktu, Locus of Control, Kinerja Dan Niat Mengundurkan Diri: Perilaku Audit Disfungsional*. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 14(1), 28-39.
- Silviana, Cew. (2018). *Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Skeptisme Profesional Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Yogyakarta)*. Skripsi Thesis. Sanata Dharma University.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Ke-26)*. Bandung: Alfabet